

## **BAB III**

### **PROFIL SEKOLAH**

#### **3.1. Profil dan Sejarah Sekolah**

Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Al-Washliyah berfokus pada pendidikan keahlian Manajemen Perkantoran, sebagai tempat kegiatan belajar mengajar peserta didik dan guru. SMKS Al-Washliyah didirikan pada tanggal 18 November 1996 oleh Bapak H. Achmad Zaini Muhr beserta keluarga. SMKS Al-Washliyah beralamat di jalan Alwashliyah No. 14, Jatirawamangun, Pulogadung , Jakarta Timur.

Pada Tahun Ajaran 1999/2000 SMK Al-Washliyah menyelenggarakan Ujian angkatan pertama. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku, pada saat itu SMK Al-Washliyah belum boleh menyelenggarakan ujian sendiri, sehingga menginduk ke sekolah negeri terdekat. Ujian Nasional yang ada pada saat itu EBTA/EBTANAS. Pada Tahun Ajaran 2000/2001 SMK Al-Washliyah sudah dapat mandiri menyelenggarakan ujian secara mandiri. SMK Al-Washliyah dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Pada tahun pelajaran 2014/2015 untuk pertama kalinya SMK Al-Washliyah menerima hingga 4 gelombang yang tiap gelombangnya terdiri dari 40 peserta didik.

SMKS Al-Washliyah beroperasi pada hari senin hingga hari sabtu , dimulai dari jam 06.30 s.d 12.20 WIB. SMKS Al-Washliyah memiliki dua kejuruan yaitu Bidang Studi Bisnis dan Manajemen. SMK Al-Washliyah sudah berkerja sama dengan berbagai perusahaan untuk tempat Pelatihan Kerja Lapangan yaitu seperti perusahaan LAPAN, PT Astra International, PT Pos Indonesia, PT Antam, Dirjend Bea Cukai, Jamsostek dan masih banyak perusahaan lainnya.



**Gambar 3.1.1. Logo SMKS Al-Washliyah**



**Gambar 3.1.2. Gedung SMKS Al-Washliyah**



**Gambar 3.1.3. Loket Keuangan SMKS Al-Washliyah**

## 3.2. Visi dan Misi Sekolah

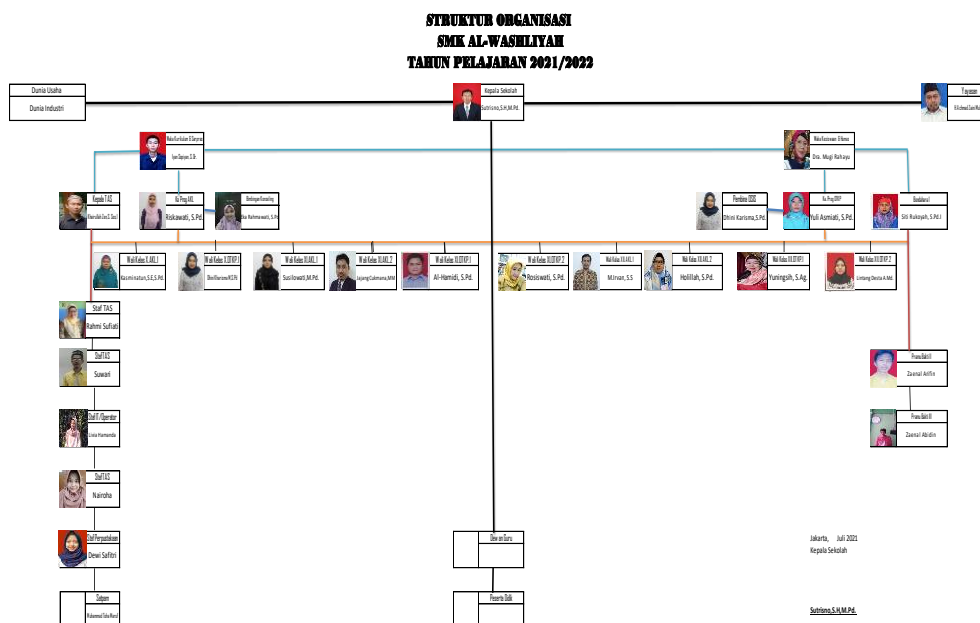
### 3.2.1. VISI

SMK Al-Washliyah menghasilkan lulusan mandiri dan berkompeten dalam bidang Akuntansi Keuangan dan Manajemen Perkantoran berlandaskan Imtaq dan Iptek.

### 3.2.2. MISI

1. Meningkatkan sarana praktik yang memiliki kualitas standard sehingga siswa dapat melaksanakan praktik di sekolah standard dunia industri.
2. Memiliki tenaga pengajar yang sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan masing-masing mata pelajaran.
3. Memiliki kerjasama industri (Du-Di) yang menguntungkan kedua belah pihak.
4. Meningkatkan iman dan taqwa, serta akhlaq yang luhur bagi peserta didik.
5. Membantu menyalurkan peserta didik Prakerin (PKL) dan Lulusan ke dunia industri.

## 3.3. Struktur Organisasi Sekolah



**Gambar 3.3.1. Struktur Organisasi Sekolah**

### **3.3.1. Penjelasan Struktur Organisasi SMK Al-Washliyah**

1. Kepala Yayasan

Pemimpin suatu yayasan yang memiliki tanggung jawab besar untuk mengelolah suatu lembaga pendidikan secara keseluruhan, agar semua berjalan sesuai dengan peraturan yang pemerintah buat.

2. Kepala Sekolah

Seorang guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin sekolah yang melakukan kegiatan belajar-mengajar atau tempat berinteraksi antara siswa dan guru.

3. Kepala Program Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL)

Seorang guru yang diberikan tugas tambahan untuk mengatur silabus/kurikulum program akuntansi untuk setiap jenjang kelasnya. Berupa materi-materi yang mendalami tentang keuangan akuntansi.

4. Kepala Program Otomatisasi dan Tata kelola Perkantoran (OTKP)

Seorang guru yang diberikan tugas tambahan untuk mengatur silabus/kurikulum program administrasi perkantoran untuk setiap jenjang kelasnya. Berupa materi-materi yang mendalami tentang surat menyurat.

5. Kepala Tata Usaha (Keuangan)

Seorang yang bertugas dibagian keuangan sekolah, yang melayani orang tua siswa untuk melakukan pembayaran sekolah. Pembayaran masih menggunakan sistem manual, jadi orang tua siswa membayarnya di loket keuangan sekolah yang telah disediakan oleh sekolah.

### **3.4 Bidang Usaha Sekolah**

Kegiatan usaha yan dilakukan oleh pihak SMKS Al-Washliyah adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar didalam suatu ruangan yang berisi Peserta Didik dan guru.

2. Guru mengajar sesuai dengan kurikulum pendidikan yang sudah ditetapkan oleh kementerian pendidikan.
3. Guru dan Peserta Didik mengikuti peraturan yang telah ditetapkan pada sekolah dan juga menteri pendidikan.
4. Meningkatkan kemampuan Peserta Didik untuk menambah pengetahuan/pengalaman .
5. Meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta AL-Washliyah.

### **3.5. Kebijakan Sekolah Terkait Bidang Akuntansi**

Penyajian, proses pembayaran, dan penjabaran laporan keuangan SMK Al-Washliyah disusun sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pendiri dan juga bagian keuangan SMK AL-Washliyah. Yang telah disusun secara rapih sesuai dengan jumlah yang telah diterima oleh bagian keuangan, kemudian bagian keuangan melakukan pencatatan atas transaksi pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP).